

## SOSIALISASI PEMBUATAN BANK SAMPAH DAN BAHAYA NARKOBA PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN PERSIAKAN KECAMATAN PADANG HULU KOTA TEBING TINGGI

Musparina<sup>1</sup>, M. Dian Wijaya<sup>3</sup>, Abdella Putri<sup>3</sup>, Bayu Eka Prawira<sup>4</sup>, Dwi Aqil Andryan<sup>5</sup>, Ayunda Syahfitri<sup>6</sup>, Aisyah Siregar<sup>7</sup>, Lukieto Cahyadi<sup>8</sup>, Rusmewahni<sup>9</sup>, Indra Welly Arifin<sup>10</sup>  
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya

e-mail: aisyahsiregar35@gmail.com

### Abstrak

Narkoba merupakan tantangan serius dimasyarakat terutama bagi generasi muda di Indonesia. Kurangnya pengetahuan akan obat-obatan berbahaya ini dan dampaknya yang serius baik dari segi kesehatan dan ancaman hukuman yang diterima. Artikel ini membahas mengenai kegiatan yang dialakukan oleh mahasiswa dalam membantu mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba melalui sosialisasi dan aksi yang dilakukan bersama Badan Narkotika Nasional (BNN). Dengan mengorganisir sosialisasi dan aksi bersama BNN, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk narkoba, serta memberikan informasi tentang pencegahan dan rehabilitasi. Selain itu mahasiswa juga melakukan tambahan kegiatan yakni sosialisasi pengelolaan Bank Sampah dalam membantu menyelamatkan kerusakan lingkungan. Harapan dari kegiatan PKM ini adalah menumbuhkan Kesadaran sosial bagi masyarakat mengenai bahaya narkoba dan mampu mengelola Bank Sampah menjadi kegiatan yang dapat menambah pendapatan terutama bagi kelompok ibu rumah Tangga di khususnya di kelurahan Persiakan Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi.

**Kata kunci:** Penanggulangan Narkoba, Pengelolaan Bank Sampah

### Abstract

Drugs are a serious challenge in society, especially for the young generation in Indonesia. There is a lack of knowledge about these dangerous drugs and their serious impacts both in terms of health and the threat of punishment they receive. This article discusses the activities carried out by students to help prevent and overcome the dangers of drugs through outreach and actions carried out with the National Narcotics Agency (BNN). By organizing outreach and action with BNN, students can increase public awareness of the bad effects of drugs, as well as provide information about prevention and rehabilitation. Apart from that, students also carried out additional activities, namely socializing the management of Waste Banks to help save environmental damage. The hope of this PKM activity is to raise social awareness among the community regarding the dangers of drugs and be able to manage the Waste Bank into an activity that can increase income, especially for groups of housewives, especially in the Persikan sub-district, Padang Hulu District, Tebing Tinggi City.

**Keywords:** Drug Control, Waste Bank Management.

### PENDAHULUAN

Menurut PermenLH Nomor 13 Tahun (2012), Bank sampah merupakan fasilitas untuk memilah dan mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomi serta dapat didaur ulang atau digunakan kembali. Konsep Bank Sampah merupakan bentuk kerja sama dengan perbankan, di mana anggota atau nasabah diberikan buku rekening. Selain berfungsi sebagai upaya pelestarian lingkungan, Bank Sampah juga mengusung konsep menabung (Rahmaningsih et al., 2019). Bank sampah bertujuan tidak hanya mengelola sampah, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan sampah secara bijak. Selain memberikan manfaat finansial, bank sampah mendukung ekonomi kerakyatan, menciptakan lingkungan bersih, hijau, sehat, dan nyaman (Ajija et al., 2020).

Narkoba, singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, juga dikenal dengan istilah NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif). Salah satu kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba adalah generasi milenial, yaitu individu berusia 15-35 tahun. Remaja dalam kelompok ini cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mengikuti tren dan gaya hidup, serta mengutamakan kesenangan dalam menjalani kehidupan (Nuralifah et al., 2023). Pencegahan dan penanggulangan narkoba adalah upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, terutama dalam aspek pengobatan dan layanan kesehatan. Penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang tanpa pengawasan ketat serta melanggar

hukum merupakan tindakan kriminal, karena berdampak buruk dan menimbulkan bahaya besar bagi individu, masyarakat, dan bangsa (Eleanora, 1970).

Kelurahan Persiakan terletak di Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatra Utara. Wilayah ini memiliki populasi yang cukup padat dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai wirausaha, wiraswasta, pekerja di instansi pemerintahan lainnya. Secara ekonomi, sebagian besar masyarakat bergantung pada sektor pertanian dan perdagangan kecil. Namun, tingkat pendapatan rata-rata masih berada di bawah standar nasional, yang menyebabkan beberapa masalah sosial seperti rendahnya akses terhadap pendidikan dan kesehatan berkualitas. Meskipun demikian, masyarakat memiliki semangat gotong royong dan keterbukaan terhadap program-program yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kelompok sasaran dari program kerja Sosialisasi Bank Sampah dan Edukasi Bahaya Narkoba adalah Masyarakat Umum di Kelurahan Persiakan. Kelompok sasaran berikutnya adalah masyarakat umum, terutama keluarga yang tinggal di sekitar kelurahan. Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan melalui program senam sehat dan pembuatan bank sampah diharapkan dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat, termasuk ibu rumah tangga, pemuda, dan lansia. Para siswa yang berada di SMP Negeri 9 Kota Tebing Tinggi karena mereka berada dalam usia yang rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk narkoba. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan dampak buruk narkoba dan membantu mereka menghindari bahaya tersebut sejak dini, serta Keluarga Bersinar (Bersih Narkoba) yakni keluarga yang telah berpartisipasi dalam gerakan "Keluarga Bersinar". Program ini diinisiasi oleh BNN Kota Tebing Tinggi dan melibatkan keluarga yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi tentang bahaya narkoba, dengan tujuan mendorong mereka menjadi contoh bagi keluarga lain dalam menciptakan lingkungan yang bebas narkoba.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara berikut:

### 1. Pembuatan Bank Sampah dengan Tahapan :

Persiapan : Sosialisasi dengan masyarakat dan pelatihan tentang pengelolaan sampah.

Implementasi : Pendirian fasilitas bank sampah, pengumpulan dan pemilahan sampah.

Evaluasi : Monitoring dan evaluasi hasil pengelolaan bank sampah.

### 2. Sosialisasi Bahaya Narkoba

Persiapan : Penyusunan materi sosialisasi dan koordinasi dengan BNN.

Pelaksanaan : Sosialisasi di SMP Negeri 9 dan masyarakat, pemasangan stiker "Keluarga Bersinar".

Evaluasi : Pengukuran seberapa pemahaman mereka tau tentang narkoba dan dampak sosialisasi melalui survei dan umpan balik.

## Sosialisasi Kegiatan Bank Sampah

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi, terkait pelaksanaan program, tujuan program, waktu dan tempat pelaksanaan program, serta target luaran yang nantinya akan dihasilkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terutama para ibu rumah tangga di kelurahan persiakan. Kegiatan Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankkan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Berdasarkan Pasal 1 angka 6 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) ini, bank sampah merupakan fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (reduce, reuse, dan recycle), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan ekonomi sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah.

Baik Pemerintah, Pemerintah daerah, dan Masyarakat bertanggung jawab melakukan pengelolaan sampah yang meliputi:

1. Sampah Rumah Tangga; dan
2. Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Proses operasional bank sampah dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pengelola bank sampah melakukan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat tentang jenis sampah yang bisa disetor ke bank sampah. Tahap pertama ini penting agar masyarakat memahami jenis-jenis sampah, khususnya sampah yang dapat didaur ulang.
2. Masyarakat mulai mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenisnya. Sampah organik bisa langsung dibuang atau diolah menjadi pupuk kompos secara mandiri. Sementara itu, sampah anorganik berupa plastik, kertas, logam, dan kaca juga harus dipisahkan untuk mempermudah proses pengolahan. Setiap jenis sampah harus dikemas secara rapi sebelum disetorkan ke bank sampah.
3. Pihak pengelola bank sampah akan melakukan penimbangan dan pencatatan jumlah sampah yang dibawa masyarakat. Setiap masyarakat yang telah menjadi nasabah bank sampah akan diberikan buku tabungan sebagai bukti akumulasi sampah yang berhasil dikumpulkan. Saldo tabungan yang telah mencapai nominal tertentu bisa dicairkan sesuai kebutuhan masing-masing nasabah.
4. Sampah yang sudah disetorkan akan dikelompokkan kembali berdasarkan jenisnya sebelum disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Biasanya, pihak bank sampah bekerja sama dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang daur ulang atau perusahaan korporat yang mengolah sampah menjadi kemasan atau jenis produk lainnya.

Salah satu contoh produk yang merupakan hasil daur ulang adalah Rinso dan Wipol kemasan pouch dari Unilever. Unilever berkomitmen melakukan gerakan bijak plastik melalui pembangunan pabrik pengolahan kemasan daur ulang serta bekerja sama dengan bank sampah. Hasilnya, produk unggulan Unilever seperti Rinso dan Wipol pouch kini dilengkapi kemasan daur ulang yang ramah lingkungan dan lebih mudah terurai.

#### Sosialisasi Bahaya Narkoba

Pada kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Kota Tebing Tinggi. Bentuk Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan peserta didik dan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Kota Tebing Tinggi. Lokasi kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Aula Sekolah dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 50 orang peserta didik dan 7 orang guru. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah dan BNN Kota Tebing Tinggi, acara dimulai dengan pembukaan oleh protokol yakni pihak sekolah, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini meliputi (1) sosialisasi bank sampah, (2) kegiatan edukasi bagi para pelajar mengenai dampak narkoba.

#### Sosialisasi Bank Sampah

Kesadaran masyarakat dan akan pentingnya pengelolaan sampah di wilayah sekitar masih perlu ditingkatkan. Maka dari itu Bank sampah perlu didirikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan akses pembuangan sampah. Kesadaran masyarakat akan Bank sampah tumbuh dan budaya yang akan tercipta apabila masyarakat mendapatkan tempat pengelolaan yang baik. Kegiatan PKM STIE Bina Karya yang bermitra dengan Kelurahan Persiakan Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang berlangsung pada bulan Agustus 2024, warga masyarakat sangat antusias dan merespon baik dengan kegiatan yang dilaksanakan. Adapun hasil kegiatan yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Ketua dan tim bersama mengobservasi dibantu mahasiswa ke lokasi untuk pembuatan Bank Sampah Kelurahan Blendung yang disarankan Pemerintah Kelurahan untuk mengetahui apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengelolaan bank sampah.
2. Pembinaan dan sosialisasi Bank Sampah di kelurahan Persiakan.
3. Penguatan pengelolaan Bank Sampah Kelurahan Persiakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tebing Tinggi.

Pelaksanaan PKM melalui penguatan kapasitas pengelolaan Bank sampah yang dimiliki Bank Sampah Kelurahan Persiakan sebagai pilot project salah satu wadah pengembangan ilmu pengetahuan dimana bertujuan untuk membuat masyarakat sekitar peduli terhadap lingkungannya (Ramayadi & Sariningsih, 2020).

Pendirian Bank sampah direspon dengan baik oleh masyarakat, antusias masyarakat sangat tinggi, dengan adanya Bank sampah dapat memberi mamfaat perkembangan masyarakat bermanfaat. Terbentuknya kebiasaan baru yang positif dari masyarakat dalam melakukan kegiatan positif sangat didukung oleh pihak pemerintah, inilah yang menjadi tujuan diadakannya PKM bank sampah, dalam mengaktifkan Bank sampah tersebut, yang sangat berguna bagi Masyarakat bukan hanya sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan, mencari informasi terbaru tetapi mengembangkan ekonomi keluarga.



Gambar 1, Proses Pembuatan Bank Sampah

### Sosialisasi Bahaya Narkoba

Setelah pemberian materi oleh narasumber maka para peserta yakni siswa SMPN 9 diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode asosiasi yaitu menyampaikan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan serta pengalaman anggota BNN dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba.



Gambar 2. Sosialisasi Tentang Bahaya Narkoba



Gambar 3. Foto Bersama Sosialisasi Tentang Bahaya Narkoba

Sharing pengetahuan berdasarkan pengalaman narasumber dalam menangani anak dan remaja yang terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba menjadi daya tarik dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara mencegah dan menolak narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini diperoleh peningkatan pengetahuan pelajar dan masyarakat mengenai bahaya narkoba. Banyak rumah yang terlibat dalam program "Keluarga Bersinar", menunjukkan dukungan terhadap lingkungan bebas narkoba.

## **SIMPULAN**

Program kerja yang dilaksanakan telah memberikan manfaat signifikan, baik kepada masyarakat khususnya para ibu rumah tangga serta anak-anak remaja. Bank sampah yang didirikan di Kelurahan Persiakan telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Program ini tidak hanya membantu mengatasi masalah sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penjualan sampah yang didaur ulang. Namun, diperlukan kontinuitas dalam pengumpulan sampah dan pelatihan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan program. Sosialisasi tentang bahaya narkoba di SMP Negeri 9 dan masyarakat umum telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai dampak negatif narkoba. Program "Keluarga Bersinar" berhasil melibatkan keluarga dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba. Meskipun demikian, ada tantangan dalam mencapai partisipasi penuh dan mengukur dampak langsung dari sosialisasi ini.

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Kota Tebing Tinggi adalah meningkatnya pemahaman peserta didik SMPN 9 mengenai jenis-jenis narkotika, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Kota Tebing Tinggi dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Partisipasi aktif dari masyarakat, para remaja serta pemerintah sangat membantu dalam mencapai keberhasilan program ini. Keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat terus diterapkan dan dikembangkan oleh masyarakat di kelurahan Persiakan. Inovasi pengelolaan limbah sampah plastik juga berpotensi untuk dapat didaur ulang menjadi produk kreatif.

## **SARAN**

Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu :

1. Melanjutkan Program Berkelanjutan

Disarankan agar program kerja yang telah memberikan manfaat signifikan, terutama bagi ibu rumah tangga dan remaja, terus dilaksanakan secara konsisten untuk mempertahankan dampaknya di masyarakat.

2. Peningkatan Pelatihan dan Pengelolaan Sampah

Bank sampah di Kelurahan Persiakan sebaiknya memperluas pelatihan tentang pengelolaan sampah dan inovasi daur ulang untuk memastikan keberlanjutan program sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi.

3. Peningkatan Sosialisasi Narkoba

Sosialisasi tentang bahaya narkoba perlu diperluas dengan melibatkan lebih banyak komunitas, sehingga partisipasi masyarakat dan dampak dari kegiatan ini dapat lebih terukur dan menyeluruh.

4. Pengembangan Program "Keluarga Bersinar"

Program "Keluarga Bersinar" dapat ditingkatkan dengan strategi yang mendorong partisipasi penuh dari keluarga serta evaluasi berkala untuk mengukur dampaknya dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba.

5. Menggalakkan Inovasi Daur Ulang

Masyarakat di Kelurahan Persiakan dianjurkan untuk mengeksplorasi inovasi dalam pengelolaan limbah plastik, seperti mengubahnya menjadi produk kreatif yang bernilai jual, sehingga dapat mendukung keberlanjutan program ekonomi berbasis lingkungan.

6. Mendorong Kesadaran Generasi Muda

Sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi kegiatan sosialisasi bahaya narkoba, seperti yang dilakukan di SMP Negeri 9 Kota Tebing Tinggi, untuk membangun pemahaman yang lebih luas dan membentengi generasi muda dari pengaruh negatif narkoba.

#### 7. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Komunitas

Diperlukan dukungan lebih besar dari pemerintah dan masyarakat untuk memastikan semua program berjalan efektif, berkelanjutan, dan mencakup lebih banyak segmen masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program kerja ini. Terima kasih kepada masyarakat, khususnya para ibu rumah tangga dan remaja, atas partisipasi aktif dalam program bank sampah di Kelurahan Persiakan, yang telah membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi banyak pihak.

Kami juga menghargai dukungan dari pihak sekolah, khususnya SMP Negeri 9 Kota Tebing Tinggi, yang telah sukses melaksanakan sosialisasi bahaya narkoba. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya narkotika, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi generasi muda.

Tidak lupa, terima kasih kepada pemerintah dan komunitas lokal yang telah bekerja sama dalam menciptakan program-program inovatif, seperti "Keluarga Bersinar," yang melibatkan keluarga dalam membangun lingkungan bebas narkoba. Dukungan dari berbagai pihak telah menjadi kunci keberhasilan program ini.

Kami berharap keberlanjutan dan pengembangan program ini terus mendapat perhatian, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat. Sekali lagi, terima kasih atas dedikasi, kerja sama, dan komitmen semua pihak dalam mewujudkan program-program yang berdampak positif ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Devy, HA & Soemanto, RB. 2017. Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA* 32 (1).
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, 2016, Ekonomi Pembangunan Syariah, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- R. S. Damardjati, 2001. "Istilah-Istilah Dunia Pariwisata". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tulus Tambunan, 2012, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting, Jakarta : LP3ES.
- Aniek, Irawati dkk. 2022 PKM Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS* No 1 Vol 5 Maret 2022  
<https://jdih.maritim.go.id/en/pengelolaan-sampah-pada-bank-sampah>
- <https://www.cleanipedia.com/id/apa-itu-bank-sampah-dan-bagaimana-mekanismenya.html>.
- Ajija, S. R., Muryani, M., & Rusmita, S. A. (2020). Pendirian Bank Sampah Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Jatitengah, Bojonegoro. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 4(1), 8–14.  
<https://doi.org/10.22219/skie.v4i1.10076>
- Eleanora, F. N. (1970). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). *Jurnal Hukum*, 25(1), 439.  
<https://doi.org/10.26532/jh.v25i1.203>
- Nuralifah, N., Malaka, M. H., Arfan, Parawansah, Murniaty, Mursyidah Apriatin, Helma Yanda Serah, Puteri Febriyanti Rachman, Sri Oktaviani, Sofianti Tarta, Sitti Fazrianti Saputri, & Wa Ode Nurmayanti. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Bahaya Narkoba Pada Masyarakat Pesisir Di Smpn Satu Atap Tapulaga Kecamatan Soropia. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(1), 20–24.  
<https://doi.org/10.33772/mosiraha.v1i1.4>
- Rahmaningsih, S., Jumiati, & Pujiastuti, H. (2019). Pembentukan Bank Sampah Untuk Pemberdayaan Perempuan Di Dusun Banjarsari Tegalbang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 1(2), 22–27.